





6. Bank secara keseluruhan dengan Entitas Anak

No	Subjek (Buku/No?)	Tajuk	Tajuk yang Mengandung Perincian Nilai		Saluran Berjangka perincian nilai (RPN) - indikator		Saluran Berjangka perincian nilai (RPN) - buku/ST		Entitas (Entas) yang terlibat
			Bekas (Bekas) Tempa	Tempa (Tempa) Bekas	(RPN) - indikator	(RPN) - indikator	Buku/ST	Buku/ST	
6.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu									
6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu									
6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu									

6. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai

A. Bank secara individu

No	Subjek (Buku/No?)	30 Jun 2018		30 Jun 2019	
		Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka
6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai					
A. Bank secara individu					
6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai					
A. Bank secara individu					

6. Bank secara keseluruhan dengan Entitas Anak

No	Subjek (Buku/No?)	30 Jun 2018		30 Jun 2019	
		Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka
6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai					
A. Bank secara individu					
6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai					
A. Bank secara individu					

7. Perincian Tajuk Berikutan Berikutan Mengapit Perincian dan Masa Perincian

A. Bank secara individu

No	Subjek (Buku/No?)	30 Jun 2018		30 Jun 2019		30 Jun 2019																
		Saluran Berjangka		Saluran Berjangka		Tajuk Berikutan					Perincian Mengapit Perincian					Tajuk Perincian						
		Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan		Saluran Berikutan					
6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai													6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu													A. Bank secara individu									
6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai													6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu													A. Bank secara individu									

6. Bank secara keseluruhan dengan Entitas Anak

No	Subjek (Buku/No?)	30 Jun 2018		30 Jun 2019		30 Jun 2019																
		Saluran Berjangka		Saluran Berjangka		Tajuk Berikutan					Perincian Mengapit Perincian					Tajuk Perincian						
		Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berjangka	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan	Saluran Berikutan							
6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai													6.1.1. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu													A. Bank secara individu									
6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai													6.1.2. Perincian Nilai: Masa Kelangkaan Perincian Nilai									
A. Bank secara individu													A. Bank secara individu									







3. Pengungkapan Eksposur Risiko Aktif di Basing Aset (IRBA)

Analisis - kualitatif	
1	<p><b>Manajemen risiko terintegrasi dengan keseluruhan bisnis yang dijalankan dan pengungkapan risiko</b></p> <p>Risiko operasional IRBA sebagai risiko aktif pengungkapan risiko bunga di luar yang merupakan bagian penting bank, pada dasarnya merupakan dampak terhadap perubahan dan ketidaklambatan bank untuk melakukan manajemen risiko IRBA dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pengungkapan risiko bunga yang dapat mempengaruhi nilai bank dan pengungkapan risiko pada masa mendatang yang mempengaruhi daya saing bank secara keseluruhan. Pada pengungkapan IRBA akan posisi risiko suku bunga di luar diidentifikasi sebagai risiko yang dapat diidentifikasi.</p>
2	<p><b>Kejelasan mengenai strategi manajemen risiko dan dengan risiko apa IRBA</b></p> <p>Tujuan program Manajemen Risiko untuk IRBA adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan pengungkapan risiko bunga yang dapat mempengaruhi perubahan pada risiko kredit melalui perubahan suku bunga pada masa mendatang (tingkat di dalam sendiri) yang mempengaruhi nilai ekonomi (economic value) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif bank serta menyertakan perubahan pada pendapatan bunga bersih per interest income.</p> <p>Adanya model bisnis, Fundamental mengenai risiko suku bunga pada bank IRBA sebagai akibat perubahan suku bunga tidak hanya pada volume, tetapi memiliki keterkaitan yang lebih panjang dibandingkan pada.</p> <p>Pengungkapan IRBA dilakukan secara komprehensif oleh GM - Adanya pengungkapan dari ACCJ akan berkaitan baik yang sudah diungkapkan. Diungkap IRBA dari unit-unit bisnis dan diidentifikasi ke GM AUM dan melalui mekanisme TR Fund Transfer Pricing. Selain dari manajemen risiko terkait IRBA (Bank &amp; Market Risk) dibawah struktur Risk, ACCJ akan memiliki yang bertanggung jawab untuk pengungkapan IRBA termasuk manajemen kebijakan dan Risk.</p> <p>Risiko suku bunga Bank diungkap secara lebih secara mendalam dalam Produk Program yang mengidentifikasi sumber risiko (Bank Risk, Interest, currency, regulator), dan parameter risiko. Nilai yang ditunjukkan juga sudah terdapat. Dalam rangka mengungkapkan eksposur dan mitigasi IRBA, Bank menerapkan dan memantau risiko yang antara lain: Value at Risk (VaR), sensitivitas suku bunga yang ditunjukkan dari PVI, Interest, dan Delta (DV01 &amp; Delta Notional) dan Volatility. Di samping itu, Bank melakukan stress test secara internal menggunakan data historis dengan melakukan simulasi yang menggunakan data bank dan data pasar untuk mengidentifikasi.</p> <p>Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang seperti penempatan obligasi senior, sub-SD dan penempatan suban.</p>
3	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Untuk melakukan pengungkapan risiko pasar (Bank Risk) dalam risiko aktifnya, Bank menggunakan metode pengungkapan risiko menggunakan basis model internal yang dibangun dan dipantau secara berkala melalui Value at Risk (VaR), PVI, CV, Cumulative Loss Limit, rekening gap dan stress test.</p> <p>CVR digunakan sebagai limit utama untuk mengukur nilai agunan dari IRBA. Pendekatan historikal Simulasi digunakan untuk menghitung nilai dengan kondisi suku bunga dan tingkat eksposur 97.5% PVI digunakan untuk mengukur sensitivitas suku bunga. CV diidentifikasi berdasarkan skenario nilai tagih berjalan selama 21 hari kerja berikut. Laporan rekening gap digunakan untuk melindungi kearifan dari eksposur IRBA sebelum dilakukan analisis Value. Laporan rekening gap dibuat dengan mengacu pada skema Auctus Value. Stress test dilakukan secara komprehensif dan stress test secara lebih mendalam stress test dibandingkan dengan Risk Tolerance Threshold.</p> <p>Delta Risk, untuk mengukur pengungkapan IRBA dan perubahan, berkaitan dengan, secara khusus Bank melakukan IRBA menggunakan pendekatan standar dengan dan metode yang digunakan berdasarkan perubahan pada risiko ekonomi dari mata (economic value of equity) yang selanjutnya diungkap CV, dan pendekatan berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (per interest income) yang selanjutnya diungkap NI.</p>
4	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Adanya model suku bunga dalam pengungkapan IRBA dengan pendekatan standar model (dari 1) secara internal untuk mematu DV01 dan 2) pada umumnya untuk menilai kemampuan pengungkapan dengan mematu DV01.</p> <p>Delta Risk, sensitivitas internal diungkapkan pada perhitungan stress VaR dan stress test dalam rangka EAP. Pada saat ini, sensitivitas VaR menggunakan sensitivitas Suboptimal nilai, sedangkan sensitivitas stress test dalam rangka EAP dilakukan sendiri oleh unit Bisnis Manajemen Risiko dan ACCJ.</p> <p>Delta Risk, sensitivitas internal diungkapkan pada perhitungan stress VaR dan stress test dalam rangka EAP. Pada saat ini, sensitivitas VaR menggunakan sensitivitas Suboptimal nilai, sedangkan sensitivitas stress test dalam rangka EAP dilakukan sendiri oleh unit Bisnis Manajemen Risiko dan ACCJ.</p>
5	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Dalam rangka pengungkapan risiko suku bunga dalam bank IRBA, Bank menggunakan internal model Value at Risk (VaR) yang digunakan secara berkala. Perubahan jumlah produk yang digunakan untuk menilai nilai dan pendapatan standar IRBA sudah sebagai berikut.</p> <p>Bank melakukan simulasi komprehensif dalam pengungkapan internal nilai komersial komersial dan internal nilai (stress testing, VaR, and PVI, CV, dan) yang menggunakan model pada (1) diidentifikasi. Data pengungkapan standar IRBA dan menggunakan konsep standar dan pengungkapan simulasi dengan pendekatan regresi.</p> <p>2. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>3. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>4. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p>
6	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Dalam rangka pengungkapan risiko suku bunga dalam bank IRBA, Bank menggunakan internal model Value at Risk (VaR) yang digunakan secara berkala. Perubahan jumlah produk yang digunakan untuk menilai nilai dan pendapatan standar IRBA sudah sebagai berikut.</p> <p>Bank melakukan simulasi komprehensif dalam pengungkapan internal nilai komersial komersial dan internal nilai (stress testing, VaR, and PVI, CV, dan) yang menggunakan model pada (1) diidentifikasi. Data pengungkapan standar IRBA dan menggunakan konsep standar dan pengungkapan simulasi dengan pendekatan regresi.</p> <p>2. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>3. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>4. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p>
7	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Dalam rangka pengungkapan risiko suku bunga dalam bank IRBA, Bank menggunakan internal model Value at Risk (VaR) yang digunakan secara berkala. Perubahan jumlah produk yang digunakan untuk menilai nilai dan pendapatan standar IRBA sudah sebagai berikut.</p> <p>Bank melakukan simulasi komprehensif dalam pengungkapan internal nilai komersial komersial dan internal nilai (stress testing, VaR, and PVI, CV, dan) yang menggunakan model pada (1) diidentifikasi. Data pengungkapan standar IRBA dan menggunakan konsep standar dan pengungkapan simulasi dengan pendekatan regresi.</p> <p>2. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>3. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>4. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p>
8	<p><b>Melakukan pengungkapan risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai pasar IRBA</b></p> <p>Dalam rangka pengungkapan risiko suku bunga dalam bank IRBA, Bank menggunakan internal model Value at Risk (VaR) yang digunakan secara berkala. Perubahan jumlah produk yang digunakan untuk menilai nilai dan pendapatan standar IRBA sudah sebagai berikut.</p> <p>Bank melakukan simulasi komprehensif dalam pengungkapan internal nilai komersial komersial dan internal nilai (stress testing, VaR, and PVI, CV, dan) yang menggunakan model pada (1) diidentifikasi. Data pengungkapan standar IRBA dan menggunakan konsep standar dan pengungkapan simulasi dengan pendekatan regresi.</p> <p>2. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>3. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p> <p>4. Bank melakukan simulasi stress yang dapat dilakukan oleh kelompok ACCJ dalam pengungkapan internal VaR. Bank melakukan simulasi stress yang menggunakan standar IRBA, Bank hanya menggunakan nilai yang digunakan pada CV untuk dengan pendekatan regresi.</p>

Analisis - kuantitatif	
1	<p><b>Rasio delta EVE turunan dari 8.9% menjadi 7.7% sejalan dengan hasil pengungkapan internal (VaR dan PVI01). Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh berkurangnya posisi AFS bond yang turun sebesar IDR 6.9n menjadi IDR 11.4n</b></p> <p>Rasio delta EVE turunan dari 8.9% menjadi 7.7% sejalan dengan hasil pengungkapan internal (VaR dan PVI01). Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh berkurangnya posisi AFS bond yang turun sebesar IDR 6.9n menjadi IDR 11.4n.</p>
2	<p><b>Rasio delta NI NII juga turun dari 8.6% menjadi 6.8% yang disebabkan oleh berkurangnya Total Deposit sebesar IDR 6.6n yang umumnya memiliki tenor repricing lebih pendek dari aset, sehingga pada skenario parallel up kenaikan biaya bunga lebih kecil dari pada periode sebelumnya.</b></p> <p>Rasio delta NI NII juga turun dari 8.6% menjadi 6.8% yang disebabkan oleh berkurangnya Total Deposit sebesar IDR 6.6n yang umumnya memiliki tenor repricing lebih pendek dari aset, sehingga pada skenario parallel up kenaikan biaya bunga lebih kecil dari pada periode sebelumnya.</p>

**LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**  
 Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (individu)  
 Periode Laporan : 30-Jun-19  
 Mata Uang : IDR  
 USD

Dalam Juta Rupiah	AEEVE		ANII	
	T	T-1	T	T-1
<b>Total</b>				
<i>Perceived up</i>	1,655,418	1,814,045	401,229	529,229
<i>Perceived down</i>	1,790,313	1,996,222	502,024	518,324
<i>Stagnant</i>	19,244	14,034		
<i>Offsetting</i>	1,313,985	1,378,013		
<i>Share value up</i>	1,037,262	1,318,166		
<i>Share value down</i>	1,012,318	1,272,620		
<b>Nilai Akumulasi Nopropri (konsolidasi)</b>	<b>1,655,418</b>	<b>1,814,045</b>	<b>401,229</b>	<b>529,229</b>
<b>Nilai Akumulasi Nopropri (individu)</b>	<b>20,846,042</b>	<b>20,708,854</b>	<b>6,799,148</b>	<b>6,087,000</b>
<b>Proporsional Income (untuk ANII)</b>				
<b>Nilai Akumulasi (untuk ANII) Tier 1</b>				
<b>(untuk ANII) atau Projected Income</b>	7,70%	8,92%	6,80%	8,70%

**Analisis**  
 Rasio delta EVE turunan dari 8.9% menjadi 7.7% sejalan dengan hasil pengungkapan internal (VaR dan PVI01). Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh berkurangnya posisi AFS bond yang turun sebesar IDR 6.9n menjadi IDR 11.4n  
 Rasio delta NI NII juga turun dari 8.6% menjadi 6.8% yang disebabkan oleh berkurangnya Total Deposit sebesar IDR 6.6n yang umumnya memiliki tenor repricing lebih pendek dari aset, sehingga pada skenario parallel up kenaikan biaya bunga lebih kecil dari pada periode sebelumnya.

**LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**  
 Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Konsolidasi)  
 Periode Laporan : 30-Jun-19  
 Mata Uang : IDR  
 USD

Dalam Juta Rupiah	AEEVE		ANII	
	T	T-1	T	T-1
<b>Total</b>				
<i>Perceived up</i>	1,615,403	1,824,738	393,602	520,416
<i>Perceived down</i>	1,791,630	2,006,390	384,854	508,964
<i>Stagnant</i>	2,563	12,013		
<i>Offsetting</i>	349,079	378,527		
<i>Share value up</i>	1,047,042	1,191,524		
<i>Share value down</i>	1,142,265	1,242,357		
<b>Nilai Akumulasi Nopropri (konsolidasi)</b>	<b>1,615,403</b>	<b>1,824,738</b>	<b>393,602</b>	<b>520,416</b>
<b>Proporsional Income (untuk ANII)</b>				
<b>Nilai Akumulasi (untuk ANII) atau Projected Income (untuk ANII) Tier 1</b>	<b>21,193,593</b>	<b>20,708,854</b>	<b>6,826,111</b>	<b>6,087,000</b>
<b>(untuk ANII) atau Projected Income</b>	7,62%	8,81%	6,79%	8,55%

**Analisis**  
 Rasio delta EVE turunan dari 8.8% menjadi 7.6% sejalan dengan hasil pengungkapan internal (VaR dan PVI01). Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh berkurangnya posisi AFS bond yang turun sebesar IDR 6.9n menjadi IDR 11.4n  
 Rasio delta NI NII juga turun dari 8.6% menjadi 6.8% yang disebabkan oleh berkurangnya Total Deposit sebesar IDR 6.6n yang umumnya memiliki tenor repricing lebih pendek dari aset, sehingga pada skenario parallel up kenaikan biaya bunga lebih kecil dari pada periode sebelumnya.



